

Kajian Efektivitas Jalur Pejalan Kaki Jalan Veteran - Gundaling – Perwira di Kawasan Wisata Kota Berastagi

Bastian Perananta

ABSTRAK

*Kegiatan pariwisata adalah sebuah rangkaian aktivitas yang mampu memberikan banyak dampak positif bagi pertumbuhan taraf perekonomian masyarakat dan kawasan sekitarnya yang terkait. Kegiatan wisata pada masa sekarang semakin berkembang dengan pesat sebagai akibat adanya fenomena *leisure economy* yang terjadi di masyarakat seluruh dunia yang menyebabkan tingginya frekuensi berwisata yang dilakukan masyarakat. Sebagai salah satu elemen penunjang kawasan destinasi wisata, jalur pejalan kaki tentu memegang peran penting dalam menentukan kesuksesan sebuah kawasan wisata mengingat aktivitas berjalan merupakan salah satu aktivitas yang paling sering dilakukan wisatawan pada kawasan wisata. Kota Berastagi adalah salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Sumatera Utara dengan aktivitas yang cenderung terpusat di sepanjang ruas Jalan Veteran – Gundaling dan Perwira. Seperti halnya dengan kebanyakan kota – kota wisata yang ada di Indonesia, Kota Berastagi juga mempunyai problematika dimana jalur pejalan kaki bukanlah sebuah prioritas utama pengembangan kawasan. Secara dimensi jalur pejalan kaki di Kota Berastagi sudah dapat dikatakan cukup layak, namun terdapat beberapa permasalahan lain seperti kenyamanan, keamanan, kemudahan, aksesibilitas dan lain sebagainya yang disebabkan karena jalur yang tidak terawat, invasi ruang oleh pedagang kaki lima, invasi oleh kendaraan bermotor serta keterbatasan dari elemen – elemen pendukung jalur pejalan kaki. Maka dari itu perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat efektivitas pelayanan yang mampu diberikan jalur pejalan kaki pada kawasan kota tersebut terhadap aktivitas berwisata di Kota Berastagi.*

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas dari jalur pejalan kaki terkait serta memberikan rumusan penyediaan elemen desain yang dinilai mampu meningkatkan tingkat efektivitas pelayanan dari jalur pejalan kaki di Kota Berastagi. Metode penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh secara primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung dan kuesioner yang ditujukan kepada 200 wisatawan yang berkunjung ke Kota Berastagi, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara kajian literatur dan telaah dokumen. Analisis data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan instrumen skala guttman dalam proses analisis kesesuaian elemen fisik jalur pejalan kaki, kemudian menggunakan instrumen skala likert dalam menilai tingkat efektivitas jalur pejalan kaki serta rumusan penyediaan elemen desain yang dinilai mampu meningkatkan efektivitas pelayanan jalur pejalan kaki. Adapun penilaian tingkat efektivitas serta rekomendasi penyediaan elemen desain sepenuhnya didasarkan atas preferensi pengguna.

Hasil penelitian dari ketiga jalur pejalan kaki terkait menunjukkan bahwasannya, jalur pejalan kaki pada Jalan Veteran adalah satu – satunya jalur pejalan kaki yang seluruh elemennya dinilai sudah mampu memberikan pelayanan yang efektif bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kota Berastagi. Tingkat pelayanan pada Jalur pejalan kaki Jalan Gundaling yang dinilai sudah efektif hanya sebatas pada elemen aksesibilitas, keselamatan, kemudahan serta penyediaan akses menuju tempat wisata serta fasilitas pendukungnya. Sementara itu jalur pejalan kaki di sepanjang ruas Jalan Perwira hanya mampu memberikan pelayanan yang maksimal pada elemen aksesibilitas, kemudahan serta penyediaan akses menuju tempat wisata serta fasilitas pendukungnya. Selain penilaian tingkat efektivitas, penelitian ini juga menghasilkan tindak lanjut terkait rumusan penyediaan elemen desain yang dinilai mampu meningkatkan tingkat pelayanan dari masing – masing ruas jalur pejalan kaki terkait. Adapun tingkat kebutuhan dari penyediaan masing – masing elemen adalah di detailkan berdasarkan masing – masing aspek turunan dari elemen terkait.

Kata Kunci: *jalur pejalan kaki, pariwisata, efektivitas*